

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Semua orang pasti pernah mengalami demam semasa hidupnya dengan derajat yang berbeda-beda. Demam merupakan keadaan yang sering ditemui sehari-hari dalam kehidupan. Terutama pada anak-anak yang tubuhnya masih rentan terhadap penyakit. Demam pada anak sering menimbulkan ketakutan tersendiri bagi banyak ibu. Demam merupakan respon normal tubuh terhadap adanya infeksi. Infeksi adalah keadaan masuknya mikroorganisme kedalam tubuh ,dapat berupa virus,bakteri,parasit ,maupun jamur. Demam juga dapat disebabkan oleh paparan panas yang berlebihan ,dehidrasi atau kekurangan cairan. Demam berarti meningkatnya temperatur tubuh secara abnormal (Suriadi, 2010). Menurut Dorland,2015 demam adalah setiap penyakit yang ditandai oleh peningkatan suhu tubuh. Oleh karena itu seorang ibu harus siap siaga jika anaknya terkena demam.

Badan Kesehatan Dunia (WHO) memperkirakan jumlah kasus demam di seluruh dunia mencapai 16-33 juta dengan 500-600 ribu kematian tiap tahunnya dan di Indonesia penderita demam sebanyak 465 (91.0%) (Setyowati, 2013). Profil kesehatan Indonesia tahun 2013 , mengungkapkan bahwa jumlah penderita demam yang disebabkan oleh infeksi dilaporkan sebanyak 112.511 kasus demam dengan jumlah kematian 871 orang. Hampir di semua daerah endemik ,demam banyak terjadi pada anak usia 5-19 tahun. Data kunjungan ke fasilitas kesehatan pediatrik di Brazil terdapat sekitar 19% sampai 30 % anak diperiksa karena menderita demam. Kasus demam saat ini juga meningkat akibat adanya wabah Covid-19 hal ini ditunjukkan hasil studi klinis bahwa manifestasi klinis utama

pada pasien Covid-19 yaitu demam menunjukkan angka 90% atau lebih (Jiang et al., 2020).

Suhu tubuh manusia yang satu dengan yang lainnya tentu berbeda yaitu diakibatkan oleh beberapa faktor seperti jenis kelamin, usia, aktivitas fisik, lingkungan, dan kondisi kesehatan fisik. Dalam keadaan normal suhu tubuh manusia mengalami fluktuasi. Pada pagi hari, suhu tubuh biasanya lebih rendah sedangkan di sore hari sedikit lebih tinggi. Dalam keadaan sehat, suhu tubuh memang bisa berubah-ubah. Pada umumnya suhu 37°C merupakan suhu tubuh yang dianggap sehat dan normal walaupun bisa naik atau turun satu derajat. Suhu tubuh mencerminkan keseimbangan antara produksi dan pengeluaran panas dari tubuh, yang diukur dalam unit panas yang disebut derajat. Ada dua jenis suhu tubuh yaitu suhu inti dan suhu permukaan. Suhu inti merupakan suhu tubuh jaringan bagian dalam seperti rongga abdomen sedangkan suhu permukaan merupakan suhu pada kulit, jaringan subkutan, dan lemak. Tubuh akan terus menerus menghasilkan panas sebagai produk hasil metabolisme. Panas akan keluar dari tubuh melalui proses radiasi, konduksi, konveksi, dan evaporasi (Kozier, 2010).

Dibutuhkan penanganan khusus pada saat anak mengalami demam jika tidak maka dapat membahayakan keselamatan dan akan menimbulkan komplikasi lain seperti hipertermi, kejang demam dan penurunan kesadaran (Maharani, 2011). Demam yang mencapai suhu 41°C angka kematiannya mencapai 17% dan pada suhu 43°C akan koma dengan kematian 70% dan pada suhu 45°C akan meninggal dalam beberapa jam (Said, 2014). Penanganan demam pada anak sangat bergantung pada peran orang tua terutama ibu. Ibu menjadi orang terdekat

bagi anak-anaknya yang memiliki sikap kelembutan dalam merawat anak agar tumbuh dengan sehat. Ibu yang memiliki pengetahuan tentang demam dan memiliki sikap yang baik dalam memberikan perawatan serta dapat menentukan penanganan demam yang baik pada anaknya.

Penanganan terhadap demam dapat dilakukan dengan intervensi farmakologis dan intervensi non farmakologis maupun kombinasi keduanya. Intervensi farmakologis yaitu dengan memberikan obat antipiretik. Sementara untuk intervensi non farmakologis yaitu tindakan tambahan dalam menurunkan panas seperti memberikan minuman yang banyak, ditempatkan diruangan yang bersuhu normal, menggunakan pakaian tipis ,istirahat yang cukup dan diberikan kompres. (Kristianingsih et al., 2018).

RW 04 Kec. Donomulyo Kab. Malang merupakan suatu wilayah perdesaan yang ditempati masyarakat dengan berbagai macam karakteristik demografi. Demam pada anak sering menimbulkan ketakutan tersendiri bagi banyak ibu . Faktor yang termasuk mempengaruhi seringnya anak mengalami sakit adalah wilayah tropis dimana Indonesia termasuk wilayah beriklim tropis sehingga banyak anak menderita penyakit tropis yang memudahkan kuman berkembang biak salah satu penyakit tropis adalah influenza,demam,batuk pilek dan diare. Berbagai penyakit itu biasanya semakin mewabah di musim peralihan. Terjadinya perubahan cuaca tersebut mempengaruhi perubahan kondisi kesehatan anak dari sehat menjadi sakit mengakibatkan suhu tubuh bereaksi untuk meningkatkan suhu yang disebut demam.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk mengetahui gambaran intervensi farmakologi pada demam anak di RW 04 Desa Tempursari

Kec.Donomulyo Kab. Malang agar penanganan demam dapat dilakukan dengan tepat.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, bagaimana gambaran intervensi farmakologi pada demam anak di RW 04 Desa Tempursari Kec.Donomulyo Kab. Malang meliputi terapi farmakologi?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran intervensi farmakologi pada demam anak di RW 04 Desa Tempursari Kec.Donomulyo Kab. Malang meliputi terapi farmakologi.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Dapat mengetahui gambaran ketepatan intervensi farmakologi pada demam anak .

1.4.2 Manfaat Praktis

Dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi tenaga kesehatan untuk tindak lanjut berupa edukasi terkait dengan penanganan demam anak jika ditemukan ketidaktepatan penanganan demam meliputi intervensi farmakologi.

1.5. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah gambaran intervensi farmakologi pada demam anak di RW 04 Desa Tempursari Kec. Donomulyo Kab. Malang berjumlah 65 responden meliputi intervensi farmakologi. Adapun keterbatasan

dalam penelitian ini adalah pengambilan data menggunakan kuesioner yang memiliki keterbatasan kejujuran responden.

1.6. Definisi Istilah

Definisi istilah dalam penelitian ini adalah :

1. Intervensi farmakologi demam adalah tindakan atau penanganan yang dilakukan dengan memberikan obat antipiretik meliputi obat yang dikonsumsi, dosis dan aturan pakai, bentuk sediaan serta efek samping obat.
2. Demam merupakan tanda terjadi infeksi yang ditandai dengan meningkatnya suhu tubuh. Dibutuhkan penanganan khusus pada saat anak mengalami demam jika tidak maka dapat membahayakan keselamatan.
3. Anak-anak merupakan suatu kelompok yang mudah sekali terserang penyakit karena mereka masih memiliki daya tahan tubuh yang rendah.